

Sosialisasi *Parenting Education* dalam Upaya Meningkatkan Pemahaman tentang Peran Aktif Orangtua dalam Pendampingan Anak di Rumah

Wilda Alfian Ardiansah¹, Ihsan Intania^{2*}, Melik Budiarti³, Apri Kartikasari H.S⁴,
Melas Ilhan Mujni⁵

^{1,2,3,4,5}Universitas PGRI Madiun, Madiun

Korespondensi penulis: ihsanintaniar@gmail.com

Article History:

Received: Januari 10, 2024

Accepted: Februari 12, 2024

Published: Maret 31, 2024

Keywords: *parenting education, parents, children*

Abstract: *The aim of this community service activity is to equip parents with appropriate and good parenting methods to instill their children. This activity was carried out at SDN Gayam 1 with the subjects being students in grades 1 to 6 and their parents. The method used in implementing this service activity is in the form of outreach to parent. This is important to pay attention to because handling children's education cannot be separated from handling school and at home. The results of this community service activity are the low awareness, knowledge of parents regarding child rearing patterns. There're still parents who have children who are late in speaking but are left alone because they're unable to provide appropriate stimulation or treatment. The follow-up to this community service activity is to equip parents with skills in training the educational stimulations for children so that parents understand appropriate parenting patterns.*

Abstrak

Tujuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah membekali orangtua dengan metode pengasuhan yang tepat dan baik untuk ditanamkan kepada anaknya. Kegiatan ini dilaksanakan di SDN Gayam 1 dengan subjek siswa kelas 1 hingga 6 dan wali murid. Metode yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian ini berbentuk sosialisasi kepada orangtua mengenai pola asuh anak di rumah. Hal tersebut penting diperhatikan karena penanganan pendidikan anak tidak dapat dilepaskan dari penanganan sekolah dan di rumah. Hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini yakni rendahnya kesadaran dan pengetahuan orangtua mengenai pola asuh anak khususnya bagi orangtua yang berpendidikan rendah; masih ditemui orang tua yang memiliki anak terlambat berbicara tetapi dibiarkan saja karena tidak mampu memberikan stimulasi atau penanganan yang tepat. Tindak lanjut dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah membekali orangtua dengan keterampilan dalam mendampingi anak dan dilatih simulasi stimulasi edukatif bagi anak sehingga orang tua memahami pola asuh yang tepat guna mengoptimalkan tumbuh kembang anak.

Kata Kunci: *parenting education, orang tua, anak-anak.*

PENDAHULUAN

Anak sebagai generasi penerus bangsa merupakan aset yang sangat penting bagi keluarga, orang lain dan negaranya. Anak merupakan sumber daya manusia yang akan menunjang perjalanan masa depan bangsa Indonesia (Novita, 2014). Anak adalah amanah yang diberikan pada orang tua untuk membesarkan mereka menjadi orang dewasa. Peran orang tua sangat penting dalam tumbuh kembang anak, karena rumah merupakan tempat pertama anak dilahirkan,

* Ihsan Intania, ihsanintaniar@gmail.com

dibesarkan, dan tumbuh(Candra, 2017). anak adalah individu yang belum mencapai usia dewasa atau belum mencapai kedewasaan fisik, mental, dan emosional. Penting untuk diingat bahwa anak-anak memerlukan perhatian dan perawatan khusus untuk mendukung perkembangan mereka dengan baik. Pendidikan, kesehatan, dan aspek-aspek lain dari kehidupan anak perlu diperhatikan secara serius oleh orang tua dan masyarakat secara umum.

Kehidupan dan perkembangan anak tidak dapat dipisahkan dari pendidikan. Hal ini sesuai dengan definisi pendidikan dalam sistem pendidikan nasional yang berbunyi “Pendidikan adalah suatu usaha sadar dan terencana untuk menciptakan suasana dan proses belajar agar peserta didik dapat secara aktif mengembangkan potensi kekuatan keagamaan dan spiritual, pengendalian diri, dan kemampuan spiritual.” Tidak hanya berakhlak mulia, namun juga dibekali dengan keterampilan yang dibutuhkan dirinya, masyarakat, negara dan bangsa. Dalam kegiatan pendidikan dan pengasuhan anak keluarga atau orang tua mempunyai peranan yang cukup penting.

Keluarga memegang peranan yang cukup penting dalam pembentukan perilaku anak, perilaku positif maupun negatif anak dipengaruhi oleh orang tua. Tentunya di zaman modern saat ini pun, banyak teknologi canggih yang membuat perubahan seperti kehidupan manusia dalam berbagai bidang. Termasuk gadget yang sering menjadi salah satu cara cepat bagi orang tua untuk mendidik dan mengasuh anak. Melalui berbagai aplikasi dan fitur menarik yang sudah ada, orang tua menggunakan gadget untuk menemani anak dalam merencanakan aktivitas kegiatan dengan mudah tanpa khawatir anaknya berlarian, bermain kotor di dalam rumah, atau bermain-main dan mengganggu aktivitas orang tuanya (Widiyono, 2021). Dalam situasi ini, aspek perkembangan secara keseluruhan mulai dari emosi, spiritualitas, dan kecerdasan intelektual mengalami proses perubahan yang cepat dan mempengaruhi perkembangan lainnya. Pada masa ini anak-anak ditandai dengan kemampuan perkembangan yang lainnya. Oleh karena itu, penting bagi orang tua untuk memahami pengetahuan parentingnya karena mempengaruhi tumbuh kembang anak.

Orang tua atau biasa disebut keluarga, atau yang identik dengan orang yang membimbing atau mengasuh anak dalam lingkungan keluarga. Orang tua merupakan diamanatkan oleh Allah SWT untuk mendidik anaknya dengan penuh tanggungjawab dan dengan penuh kasih sayang. Orang tua atau keluarga berperan dalam mendampingi perkembangan dan kemajuan anaknya. Orang tua mempunyai tanggung jawab untuk mendidik, mengasuh, dan membimbing anaknya agar mencapai tingkat kesiapan tertentu dalam kehidupan bermasyarakat. Orang tua mempunyai

tanggung jawab untuk mendidik, mengasuh, dan membimbing anaknya untuk mencapai tingkat kesiapan anak dalam kehidupan bermasyarakat (Ruli, 2020). Orang tua memiliki peran sentral dalam membimbing, mengasuh, mendukung, dan membentuk perkembangan anak-anak, membantu mereka tumbuh menjadi individu yang sehat secara fisik, emosional, sosial, dan intelektual.

Menurut Manurung (2021) Program parenting adalah program yang diberikan kepada orang tua agar pengetahuan yang dimiliki orang tua bertambah tentang tumbuh kembang anak serta agar pendidikan yang diperoleh anak sejalan antara di rumah dan di sekolah. Mukhtar Latif juga menyatakan bahwa pendidikan orang tua adalah pendidikan yang diberikan kepada orang tua dalam rangka untuk mengetahui dan mengaplikasikan pendidikan yang tepat dalam mendidik anak usia dini terutama saat anak berada dalam lingkungan keluarga bersama orang tuanya di rumah. Artinya, program ini dilakukan agar interaksi yang terjalin antara orang tua dan anak berjalan dengan harmonis, sehingga tidak terjadi kekeliruan dalam memberikan pendidikan dan pola asuh yang tepat.

Berdasarkan paparan di atas, maka dilakukan kegiatan pengabdian pada masyarakat dengan judul, “Sosialisasi parenting education dalam upaya meningkatkan pemahaman tentang peran aktif orangtua dalam pendampingan anak dirumah”. Berdasarkan hasil diskusi bersama Kepala sekolah dan guru SDN Gayam 1 teridentifikasi masalah dalam teknik pola asuh orang tua, yaitu banyak orang tua dewasa ini belum sepenuhnya memahami bagaimana pemberian stimulasi penerapan pola asuh yang baik.

METODE

Sebelum melaksanakan kegiatan *sosialisasi parenting education*, diadakan kegiatan analisis tentang akar permasalahan yang nantinya akan digunakan sebagai acuan dalam memaparkan solusi permasalahannya dalam serangkaian acara *sosialisasi parenting education*. Metode yang digunakan dalam melaksanakan kegiatan pengabdian ini berbentuk Pelatihan dalam kepada peserta yang merupakan para orang tua. Sasaran atau subyek untuk dilibatkan pada program pengabdian ini adalah seluruh wali murid kelas 1 sampai 6 SDN Gayam 1 yang berjumlah 53 orang. Rincian kegiatan yang dilaksanakan antara lain : 1) memberikan materi tentang pentingnya peran orangtua dalam melatih anak membuat keputusan sejak dini, 2) pelatihan cara menstimulasi

anak dengan baik dan benar sesuai dengan usia perkembangan anak.

HASIL

Parenting education adalah pendidikan keluarga yang membahas tentang cara-cara orang tua dalam bertindak aktif melakukan serangkaian usaha dalam kebersamaan, mengarahkan, dan mendidik anak-anak mereka (Mauanah & Suprijono, 2016). *Parenting* merupakan cara bagi seseorang dalam bertindak sebagai orang tua terhadap anak-anaknya, dimana mereka melakukan serangkaian usaha yang memuat kerjasama terutama antara ayah dan ibu dalam mendidik anak-anaknya, karena keluarga merupakan lingkungan kehidupan yang dikenal anak untuk pertama kalinya dan untuk seterusnya anak belajar didalam kehidupan keluarga. (Mauanah & Suprijono, 2016)

Kegiatan *sosialisasi parenting education* ini diawali dengan pelaksanaan sosialisasi *parenting education* tentang pentingnya peran orang tua dirumah. Pemateri menyampaikan materi kepada peserta yang merupakan para orang tua. Materi yang disampaikan dapat diterapkan dalam proses parenting di rumah. Rangkaian *sosialisasi parenting education* yaitu : 1) memberikan materi tentang pentingnya peran orangtua dalam melatih anak membuat keputusan sejak dini, 2) pelatihan cara menstimulasi anak dengan baik dan benar sesuai dengan usia perkembangan anak.

Hasil yang diperoleh dari pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini adalah para orang tua dibekali ilmu melalui pelatihan dalam memahami cara *parenting* yang tepat bagi anak terutama anak usia Sekolah Dasar, cara melakukan pendampingan bagi anak dirumah, dan cara untuk melatih anak dalam membuat keputusan yang tepat. Selain itu, pengabdian ini mampu menunjukkan bahwa adanya kegiatan *sosialisasi parenting education* ini dapat meningkatkan pemahaman peserta tentang besarnya pengaruh dari peran aktif orang tua dalam pendampingan anaknya di rumah. Hal ini didapatkan melalui teknik observasi dan wawancara yang dilaksanakan selama proses diskusi. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa pemberian kegiatan *sosialisasi parenting education* dapat meningkatkan pemahaman orang tua mengenai pentingnya *parenting* yang tepat dalam mendidik anak-anaknya dirumah.

PEMBAHASAN

Sosialisasi parenting education dilaksanakan di ruang kelas 3 dan 4 SDN Gayam 1 pada tanggal 9 Januari 2024. Peserta *sosialisasi parenting education* ini terdiri dari wali murid kelas 1 sampai 6 yang berjumlah 53 orang. Para peserta dibekali dengan hal-hal apa saja yang bisa membuat anak bersikap lebih baik, cara-cara yang dapat membantu anak dalam mengambil keputusan yang lebih bijak, serta cara-cara untuk mengetahui potensi dan mengarahkan potensi yang dimiliki anak agar potensi tersebut bisa dikembangkan dengan lebih maksimal.

Kegiatan yang pertama adalah dengan memberikan pemaparan materi kepada para peserta. Pada sesi pertama ini, pemateri yakni Ibu Melik Budiarti, S.Sos, MA menjelaskan tentang hal-hal apa saja yang bisa membuat anak bersikap lebih baik, cara-cara yang dapat membantu anak dalam mengambil keputusan yang lebih bijak, serta cara-cara untuk mengetahui potensi dan mengarahkan potensi yang dimiliki anak agar potensi tersebut bisa dikembangkan dengan lebih maksimal. Pada sesi ini terdapat sesi diskusi berupa tanya jawab aktif yang melibatkan peserta dan pemateri.

Kegiatan yang kedua adalah membekali kompetensi orang tua dalam memahami cara *parenting* yang tepat dalam mendidik anak usia Sekolah Dasar. Pada sesi kedua ini, pemateri yakni Ibu Melik Budiarti, S.Sos, M.A. yang juga sama seperti pemateri pada sesi pertama, menyampaikan konsep *parenting*, dan berbagai jenis *parenting* yang dapat diterapkan oleh orang tua di rumah nantinya. Dalam beberapa diskusi Tanya jawab, para peserta melakukan *sharing* tentang cara *parentingnya* di rumah selama ini. Hal yang membuat mereka sedikit bingung adalah tentang *parenting* yang mereka lakukan apakah sudah tepat atau belum. Hal ini pula yang menjadi salah satu alasan mendasar dilaksanakannya *sosialisasi parenting education* ini. Pemahaman orang tua tentang *parenting* memang perlu ditambah sekaligus di asah, tujuannya agar para orang tua memahami bahwa perlu untuk melakukan *parenting* secara tepat kepada anak-anaknya karena ini sangat mempengaruhi perjalanan mereka dalam meraih masa depannya kelak.

KESIMPULAN

Parenting education adalah pendidikan keluarga yang membahas tentang cara-cara orang tua dalam bertindak aktif melakukan serangkaian usaha dalam kebersamaan, mengarahkan, dan

mendidik anak-anak mereka (Mauanah & Suprijono, 2016). *Parenting* merupakan cara bagi seseorang dalam bertindak sebagai orang tua terhadap anak-anaknya, dimana mereka melakukan serangkaian usaha yang memuat kerjasama terutama antara ayah dan ibu dalam mendidik anak-anaknya, karena keluarga merupakan lingkungan kehidupan yang dikenal anak untuk pertama kalinya dan untuk seterusnya anak belajar didalam kehidupan keluarga. (Mauanah & Suprijono, 2016)

Orang tua yang telah memiliki ilmu *parenting* setidaknya akan lebih mudah mengontrol emosi dan perasaannya saat sedang mendidik anaknya. Orang tua yang pernah mengikuti kegiatan *parenting education*, setidaknya akan lebih memahami bagaimana cara memperlakukan anaknya dengan lebih hati-hati lagi karena ia telah merasa dibimbing dan memiliki bekal serta pandangan yang lebih matang tentang cara mendidik yang lebih baik daripada orang tua yang belum memiliki ilmu *parenting* atau orang tua yang belum pernah mengikuti kegiatan *parenting education* sama sekali.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Terimakasih kami ucapkan kepada pihak-pihak yang terlibat dalam pengabdian ini. Pertama, terimakasih sebesar-besarnya kepada keluarga besar SDN Gayam 1, yang telah mendukung dan memfasilitasi terlaksananya pengabdian ini. Kedua, terimakasih sebesar-besarnya kepada para siswa dan para wali murid kelas 1 sampai 6 SDN Gayam 1 selaku peserta dalam kegiatan *sosialisasi parenting education* ini.

DAFTAR REFERENSI

- Candra, S. (2017). Pelaksanaan Parenting Bagi Orang Tua Sibuk dan Pengaruhnya Bagi Perkembangan Anak Usia Dini. *Thufula*, 267–287.
- Manurung, F. (2021). Implementasi dan Implikasi Program Parenting dalam Peningkatan Kualitas Pembelajaran di Lembaga Pendidikan Sekolah Dasar (Studi di SDIT Salman Al Farisi Mlati Sleman Yogyakarta). *Jurnal Pendidikan Dan Keislaman, AL-Fathonah*, 2(2).
- Mauanah, S. N., & Suprijono, A. (2016). Parenting Education Sebagai Pendidikan Keluarga (Motiv Keterlibatan Orang Tua dalam Parenting Education). *Parenting Education Sebagai Pendidikan Keluarga*, 04, 1–10.
- Novita, Y. (2014). Relasi Karakteristik Anak Tunagrahita Dengan Pola Tata Ruang Belajar di Sekolah Luar Biasa. *E-Journal Graduate Unpar*, 1(2), 111–124.

- Ruli, E. (2020). TUGAS DAN PERAN ORANG TUA DALAM MENDIDIK ANAK. *Jurnal Edukasi Nonformal*, 143–146.
- Widiyono, A. (2021). Implementasi Parenting Berkala Untuk Menumbuhkan Kelekatan Anak di KB Permata Kita Kudus. *Jurnal Penelitian Dalam Bidang Pendidikan Anak Usia Dini*, 10(2), 310–320. <https://doi.org/10.26877/paudia.v9i1.9499>